



SARI

Penelitian lapangan di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan berkonsentrasi kepada analisa fasies dan lingkungan pengendapan Formasi Wonosari. Penelitian dilakukan karena batuan karbonat di Pacitan menarik untuk diteliti dan masih sedikit peneliti yang menggunakan sebagai objek penelitian. Daerah penelitian dipilih oleh penulis di Sungai Ngrendeng karena di daerah ini terdapat singkapan lengkap yang memperlihatkan bagian bawah batuan karbonat Formasi Wonosari dan urutan penumpukannya. Penelitian dilakukan dengan melakukan *measured section* di satu jalur, yaitu jalur *measured section* Sungai Ngrendeng. Data yang didapatkan berupa deskripsi batuan secara megaskopis dalam bentuk kolom *measured section*, selain itu dari sampel batuan setangan diambil sedikit sampel untuk analisa mikroskopis di laboratorium. Sampel batugamping yang menjadi bagian dari Formasi Wonosari di daerah penelitian diberi nama mengikuti klasifikasi Embry dan Klovan (1971) yang kemudian diinterpretasikan lingkungan pengendapannya. Fasies yang di dapatkan dari hasil penelitian sebanyak enam buah meliputi fasies batulanau karbonan, fasies *wackestone*, fasies *packstone*, fasies perselingan *packstone-wackstone*, fasies *framestone*, dan fasies *bindstone*. Fasies – fasies tersebut mewakili lingkungan pengendapan *lagoon*, *back-reef*, *reef crest*, dan *reef-front*. Kandungan fosil di dalam batugamping yang dijumpai mengindikasikan umur pengendapan sekitar Miosen Tengah. Berdasarkan komposisi organisme, batugamping di daerah penelitian di dominasi fase *catch – up*.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisa Fasies dan Lingkungan Pengendapan Formasi Wonosari Berdasarkan Jalur MS Sungai Ngrendeng di Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan

V. PRASETYA ADI, Moch. Indra Novian S. T., M. Eng; Salahuddin Husein, M. Sc., Ph. D.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Topic of research talked about facies analysis and depositional environment of Wonosari Formation based on measured section of Ngrendeng River in Tulakan District, Pacitan City. This particular area has been chosen because of its data liability and complete vertical succession of Wonosari Formation lithology's composition. Data had been used in this research classified into two groups, macroscopic and microscopic data. These two data would be used for interpretation related to depositional environment and dynamical sedimentation. All samples were then classified based on Embry and Klovan classification (1971). Wonosari Formation in this area comprises of carbonaceous siltstone facies, wackestone facies, packstone facies, intercalation of packstone-wackstone, framestone facies, and bindstone facies. These facies represent depositional environments lagoonal, back – reef, reef crest, and reef – front. Fossils composition indicated depositional age range about Middle Miocene. Organism composition shows catch – up system domination in this study area.